

PENGARUH PT PNM MEKAAR CABANG WANASARI 2 DALAM MENYALURKAN KREDIT TERHADAP USAHA MIKRO KECIL (UMK) DI KECAMATAN WANASARI

Idah Samrotun¹, Ida Farida², Ananto Setiawan³

^{1,2,3} *Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*
Korespondensi email: idahsamrotun999@gmail.com

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dalam Menyalurkan Kredit terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Wanasari. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi untuk penelitian ini adalah 2.786 nasabah PT. PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 yang tergolong sebagai Usaha Mikro Kecil. Sampel yang diambil yaitu menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 100 responden. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan SPSS 22 dan metode analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua variabel bebas berpengaruh signifikan dan satu variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu besar kredit memiliki pengaruh positif terbesar terhadap pendapatan usaha mikro kecil di Kecamatan Wanasari, kemudian Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil di Kecamatan wanasari, dan lama pinjaman tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil di Kecamatan Wanasari. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 0,231. Nilai tersebut mengandung arti bahwa total variabel usaha mikro kecil dengan rata-rata 2,31% dapat dijelaskan melalui hubungan antara kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) secara simultan terhadap usaha mikro kecil. Sedangkan sisanya sebesar 76,9 oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan.

Kata Kunci : PT. PNM Mekaar Cabang Wanasari 2, Usaha Mikro Kecil (UMK), Kredit, Lama Pinjaman, Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU), dan Pendapatan.

THE EFFECT OF PT PNM MEKAAR WANASARI 2 BRANCH IN DISTRIBUTING CREDIT TO MICRO AND SMALL ENTERPRISES (UMK) IN WANASARI DISTRICT

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are the business groups that have the largest number. In addition, this group has proven to be resistant to various kinds of shocks from the economic crisis. This research was conducted with the aim of knowing how the influence of PT. PNM Mekaar Branch Wanasari 2 in Distributing Credit to Micro and Small Enterprises (UMK) in Wanasari District. The types of data used were primary data and secondary data. The population for this study was 2,786 customers of PT. PNM Mekaar Branch Wanasari 2 which is classified as a Micro Small Business. The sample was taken using the Slovin formula so that 100 respondents are obtained. The collected data was then analyzed using SPSS 22 and quantitative descriptive analysis methods. The data analysis technique used validity test, reliability test, classical assumption test which includes: normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination. The results of this study indicated that two independent variables have a significant effect and one independent variable has no effect on the dependent variable, namely the amount of credit has the largest positive effect on the income of micro and small enterprises in Wanasari District, then the Business Capacity Development Program (PKU) which has a significant

negative effect on the income of micro and small enterprises in Wanasari District, and the length of the loan have no effect on the income of micro and small enterprises in Wanasari District. The results of the calculation of the coefficient of determination obtained a value of 0.231. This value means that the total variables of micro and small enterprises with an average of 2.31% can be explained through the relationship between credit, loan duration and the Business Capacity Development (PKU) program simultaneously with micro and small enterprises. While the remaining 76.9 by other factors that can not be explained.

Keywords: PT. PNM Mekaar Branch Wanasari 2, Micro and Small Business (UMK), Credit, Loan Length, Business Capacity Development Program (PKU), and Income.

PENDAHULUAN

Bagi pengusaha kecil, modal merupakan Kendala dalam mengembangkan usaha dan bukan hal yang mudah untuk mendapatkan akses permodalan. Banyak syarat yang harus dipenuhi dalam mendapatkan pinjaman permodalan. Di pedesaan banyak para pemberi modal seperti rentenir, dimana pengusaha kecil yang ingin mendapatkan pinjaman modal harus memberikan harta benda sebagai jaminan. Bantuan yang diberikan rentenir ini hanya menyelesaikan masalah untuk sementara waktu, setelah itu pengusaha kecil akan mendapat masalah baru pada saat pengembalian modal, karena utang dengan tingkat suku bunga yang tinggi serta konsukesnsi keterlambatan membayar cicilan yang sangat berat, yang akhirnya akan membuat pengusaha kecil ini semakin sulit mengembangkan usahanya.

Tahun 2016 kontribusi Usaha Kecil berkisar 4,98% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tahun 2017 sebanyak 5,26%, dan tahun 2018 tercatat 5,23%. Jumlah UMKM di Jawa Tengah 4.174.210 unit, usaha menengah 39.125 unit, usaha kecil 354.884 unit, dan usaha mikro 3.776.843 unit sementara data sensus ekonomi nasional BPS tahun 2016 tercatat ada ratusan ribu unit UMKM binaan provinsi yaitu 159.308 unit.

Pada data diatas terlihat bahwa usaha mikro kecil mengalami peningkatan serta pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan pemberdayaan UMK telah banyak diciptakan, namun tak sedikit pula usaha - usaha kecil yang mengalami kegagalan atau bahkan stagnasi dalam menjalankan kegiatan usahanya khususnya usaha - usaha kecil yang tidak terdaftar dalam sensus pemerintah di Kecamatan Wanasari. Bila dilihat dari pendataan sensus yang dilakukan di Kecamatan Wanasari angka kemunculan usaha kecil masih tergolong rendah. Hal ini mungkin dikarenakan banyak nya usaha kecil informal yang tidak terdaftar atau tercatat oleh sensus.

PT. PNM Mekaar merupakan satu wujud kepedulian pemerintah yang dibentuk dengan tujuan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM). Tidak hanya melakukan penyaluran kredit sebagai modal bagi usaha kecil, namun PT. PNM Mekaar juga menyelenggarakan

jasa pembinaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan usaha-usaha mikro kecil.

Saat ini masyarakat di kecamatan wanasari yang tergolong dalam usaha mikro kecil yang menjadi nasabah PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 merasa kurang puas, terhadap kredit yang diberikan oleh PT PNM Mekaar Cabang wanasari 2, karena kredit yang diberikan terlalu kecil untuk pinjaman awal yaitu sebesar 2.000.000/nasabah sehingga membuat nasabah menjadi kurang maksimal dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak hanya itu jangka waktu yang di berikan PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 pun membuat nasabah merasa keberatan, karena harus membayar angsuran setiap minggu, hal ini membuat para pelaku usaha mikro yang bergerak di jenis usaha pertanian mengalami kesulitan dalam proses pembayaran angsuran tersebut, karena bagi para petani mendapat penghasilan jika hasil tanam sudah dipanen. Nasabah berharap untuk kedepannya akan ada peningkatan untuk kredit yang diberikan, serta kebijakan jangka waktu dalam proses pembayaran agar ada sistem pembayaran seperti musiman untuk mempermudah para pelaku usaha jenis pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro kecil (UMK) di kecamatan wanasari.

METODE PENELITIAN

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005)^[9] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner seperti data besarnya pendapatan yang diterima oleh nasabah yang tergolong dalam usaha mikro kecil .

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan koefisien determinasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4(empat) bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 yang beralamat di Jalan Manijah IV Rt 05 Rw 12 Kecamatan Wanasari Kab Brebes.

Populasi-sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 yang terdaftar sebagai usaha mikro kecil di kecamatan wanasari, yaitu sebanyak 100 orang. Penentuan besarnya ukuran sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N: ukuran populasi

e : persentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan sebesar 10%. Jumlah populasi per tanggal 8 Maret 2021 adalah sebanyak 2.786 nasabah.

$$n = \frac{2786}{1 + 2786 \times 0,1^2}$$

= 96,53 di bulatkan menjadi 100 responden

Sehingga, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

Prosedur

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden (nasabah PNM Mekaar Cabang Wanasari 2) di kecamatan wanasari, setelah diperoleh data hasil pengisian kuesioner, selanjutnya dilakukan pengujian instrumen penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS V.22, setelah diperoleh hasil uji yang valid dan reliable langkah selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan koefisien determinasi menggunakan SPSS V.22. hasil masing-

masing uji dianalisis yang kemudian diperoleh hasil penelitian.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara, dan hasil pengisian kuesioner oleh responden (nasabah PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2). Dan data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal, situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta data jumlah nasabah PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 yang termasuk dalam usaha mikro kecil di kecamatan wanasari.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis data. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kredit, lama pinjaman dan program PKU. Variabel terikatnya adalah pendapatan usaha mikro kecil (UMK).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro kecil di kecamatan wanasari adalah sebagai berikut :

Deskripsi Karakteristik Responden :

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik berdasarkan umur

Umur (tahun)	Jumlah Responden	Presentase
20-29	8	8%
30-39	30	30%
40-49	41	41%
> 50	21	21%
Total	100	100%

Sumber : data primer 2021

Tabel 2. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SD	69	69%
SMP	22	22%

SMA	9	9%
D3/S1	0	0%
Total	100	100%

Sumber : data primer 2021

Tabel 3. Karakteristik berdasarkan lama usaha

Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase
< 1 tahun	13	13%
2-5 tahun	58	58%
6-10 tahun	20	20%
11-15 tahun	1	1%
16-20 tahun	5	5%

Sumber : data primer 2021

Tabel 4. Karakteristik berdasarkan jenis usaha

No	Jenis Usaha	Banyak Usaha	Persentase
1	Tani Bawang	20	20%
2	Jualan baju	12	12%
3	Jualan Jajanan	8	8%
4	Jualan sembako	6	6%
5	Jualan terasi	3	3%
6	Jual ikan	4	4%
7	Jual sayuran	4	4%
8	Jualan bawang	3	3%
9	Jual masakan	2	2%
10	Jual bakso	2	2%
11	Jual es	2	2%
12	Tani umbi	2	2%
13	Bahan dagang mentah	1	1%
14	Bengkel motor	1	1%
15	Buat tusuk sempolan	1	1%
16	Jual mie	1	1%
17	Dagang sarapan	2	2%
18	Fotocopy	1	1%
19	Jual ayam	2	2%
20	Jual bensin	1	1%
21	Jual burung	1	1%
22	Jual kosmetik	2	2%
23	Jual kue	3	3%

24	Jual buah	1	1%
25	Jual bubur ayam	1	1%
26	Jual gorengan	1	1%
27	Jual makanan	2	2%
28	Jual nasi uduk, padang	4	4%
29	Jual pulsa	1	1%
30	Jual rujak	1	1%
31	Jual sate	1	1%
32	Jual serabi	1	1%
33	Jual tempe	1	1%
34	Mebel	1	1%
35	Tani sayuran	1	1%
	Total	100	100%

Sumber : data primer 2021

Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yang berumur 40-49 tahun, yaitu sebanyak 41 orang atau 41%.
- 2) Mayoritas pendidikan dalam penelitian ini adalah SD yaitu sebanyak 69 orang atau 69%.
- 3) Lama usaha mayoritas dalam penelitian ini antara 2-5 tahun yaitu sebanyak 58 orang atau 58%.
- 4) Jenis usaha mayoritas dalam penelitian ini adalah tani bawang, yaitu sebanyak 20 orang atau 20%.

Uji Realibilitas

Hasil uji realibilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistic		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
5,962E-6	,650	3

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji realibilitas menunjukkan reliable/layak karena hasil cronbach's alpha > 0,60.

Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan dalam analisis pada penelitian ini.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98473193
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,054
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074 ^c

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov- smirnov test pada table 5 menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,74 alpha > 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Multikolineritas Coefficients^a

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	,001		
Kredit	,001	,444	2,254
Lamapinjaman	,991	,449	2,227
PKU	,008	,951	1,051

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2,794E-11	289615,020		,000	1,000
Kredit	,000	,077	,000	,000	1,000
Lamapinjaman	,000	29539,622	,000	,000	1,000
PKU	,000	194685,229	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: abres

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value	-73947,54427
Total Cases	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	,688

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

Uji T

Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	3,371	,001
Kredit	3,478	,001
Lama pinjaman	,011	,991
Program PKU	-2,697,008	,008

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh PT PNM Mekaar Cabang wanasari 2 dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro kecil di kecamatan wanasari berpengaruh secara parsial.

Uji F

Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	217748158 17898,277	3	7258271 939299, 426	9,58 7	,000 ^b
Residual	726828669 32101,730	96	7571131 97209,3 93		
Total	944576827 50000,020	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), PKU, Lamapinjaman, Kredit

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kredit, lama pinjaman dan program PKU berpengaruh secara simultan terhadap usaha mikro kecil di kecamatan wanasari.

Koefisien determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480 ^a	,231	,206	870122,519

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh PT PNM Mekaar Cabang wanasari 2 dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro kecil adalah 20,6 %,selebihnya 79,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini

PEMBAHASAN

Pembahasan masing-masing variabel disajikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kredit dengan pendapatan UMK. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 5%) sehingga menunjukkan terdapat pengaruh kredit secara parsial terhadap pendapatan UMK sebesar 3,478%. Alasan mengapa kredit berpengaruh terhadap pendapatan UMK karena kredit merupakan modal dasar dalam melakukan kegiatan produksi barang atau jasa yang dapat mempengaruhi pendapatan. Hal ini sesuai dengan realisasi/fakta yang penulis jumpai dilapangan semakin besar kredit yang diberikan kepada nasabah maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan di dapat, ketika kredit yang diterima nasabah digunakan untuk modal dalam menjalankan usahanya maka akan semakin besar juga pendapatannya, karena seluruh dana berupa kredit yang

diberikan oleh PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 kepada nasabah terserap secara keseluruhan.. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh shinta putri utami (2019) “Pengaruh pemberian kredit dan program pengembangan kapasitas usaha (PKU) terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) binaan PNM Mekaar Cabang Bantaeng”. menyatakan bahwa besar kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) .

2. Pengaruh Lama Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara lama pinjaman dengan pendapatan UMK. Nilai sig. variabel lama pinjaman sebesar 0,991 lebih besar dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 5%) sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh lama pinjaman secara parsial terhadap pendapatan UMK. Alasan mengapa lama pinjaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMK sebesar 0,11%, karena besar kecilnya suatu pendapatan tidak dapat diukur dengan jangka waktu pinjaman. Hal ini sesuai dengan realisasi/ fakta yang penulis jumpai di lapangan, yaitu tidak semua nasabah PNM Mekaar Cabang wanasari 2 yang tergolong dalam pelaku usaha mikro mengalami masalah terhadap waktu/lama pinjaman yang sudah ditentukan baik lama pinjaman 12 bulan maupun 24 bulan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh nanda lestari (2018) .”Pengaruh PT Permodalan Nasional Madani Medan terhadap Usaha mikro kecil (UMK) di kota medan 2018”. Menunjukkan bahwa lama pinjaman berpengaruh negatif terhadap pendapatan usaha mikro kecil di kota medan.

3. Pengaruh Program PKU Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara

program PKU dengan pendapatan UMK. Nilai sig. variabel program PKU sebesar 0,008 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 5%) sehingga menunjukkan terdapat pengaruh negatif program PKU secara parsial terhadap pendapatan UMK sebesar -2,697,008%. Alasan mengapa program PKU berpengaruh terhadap pendapatan UMK karena pada saat pelatihan program untuk pengembangan kapasitas usaha, akan membuat nasabah menjadi lebih termotivasi dan ingin melakukan inovasi baru dalam menjalankan kegiatan usahanya agar lebih berkembang. Hal ini sesuai dengan realisasi/ fakta yang penulis jumpai di lapangan, pada saat PNM Mekaar mengadakan program pelatihan untuk nasabah seperti penambahan wawasan nasabah tentang teknologi di zaman sekarang untuk melakukan promosi secara online/media social yang dapat membantu nasabah agar lebih berkembang lagi baik dalam media promosi ataupun inovasi-inovasi yang menarik perhatian konsumen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh shinta putri utami (2019) “Pengaruh pemberian kredit dan program pengembangan kapasitas usaha (PKU) terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) binaan PNM Mekaar Cabang Bantaeng”. menyatakan bahwa besar program PKU berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil (UMK) .

4. Pengaruh Kredit, Lama Pinjaman dan Program PKU Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F_{hitung} maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $9,587 > F_{tabel}$ 2,70 maka H_0 ditolak (H_a diterima). Dari analisis tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kredit, lama pinjaman dan program PKU secara simultan terhadap pendapatan UMK sebesar 9,587%.

Dengan adanya pemberian kredit yang diberikan oleh PT PNM Mekaar Cabang

Wanasari 2 kepada seluruh Nasabah di kecamatan wanasari dapat membantu memberikan kemudahan nasabah dalam menjalankan usahanya melalui pinjaman kredit yang diberikan PNM Mekaar yang dapat digunakan sebagai modal dasar menjalankan kegiatan usaha, serta melalui program pengembangan kapasitas usaha (PKU) nasabah dapat memperoleh ilmu untuk lebih mengembangkan usahanya baik dalam segi promosi, maupun peningkatan kualitas produksi agar memberikan hasil yang maksimal serta membuat inovasi-inovasi baru dalam menjalankan kegiatan usahanya agar lebih berkembang dan menjadi lebih baik lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 dalam menyalurkan kredit terhadap usaha mikro kecil, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kredit berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.
2. Variabel lama pinjaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.
3. Variabel program Pengembangan kapasitas Usaha (PKU) berpengaruh negatif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2
4. Variabel kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan kapasitas Usaha (PKU) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 agar lebih meningkatkan program-program kegiatan usaha, khususnya dalam pemberdayaan usaha-usaha kecil seperti jenis usaha perdagangan, pertanian dan lain sebagainya baik yang ada di daerah kota maupun di daerah pedesaan. Sehingga dapat mencapai kesejahteraan perekonomian masyarakat secara merata.
2. Bagi PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 diharapkan melakukan evaluasi secara rutin setiap tahunnya tentang keberhasilan modal pinjaman untuk peningkatan pendapatan usaha mikro kecil.
3. Bagi pelaku usaha kecil agar lebih serius dalam menjalankan usahanya sehingga mampu mengembangkan usaha menjadi lebih baik kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada PT PNM Mekaar Cabang Wanasari 2 yang telah memberikan izin untuk dijadikan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA